

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian di kelas X MAN Pandan pada materi pokok kalor seperti dibawah ini :

1. Pengetahuan faktual siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* menggunakan peta konsep lebih baik dari pada yang diajar menggunakan model *direct instruction*.
2. Pengetahuan faktual siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi lebih baik dari pada yang memiliki kemandirian belajar rendah.
3. Ada interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* menggunakan peta konsep dan model *direct instruction* dengan kemandirian belajar siswa dalam meningkatkan pengetahuan faktual siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran,yaitu :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif bagi guru dan sekolah untuk meningkatkan pengetahuan faktual siswa.

2. Agar pembelajaran dengan model kooperatif tipe *numbered heads together* lebih efektif diterapkan pada pembelajaran fisika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik (LKS, RPP, dan media yang diperlukan).
3. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam proses pembelajaran fisika sehingga model pembelajaran dapat divariasikan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan faktual siswa.
4. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* memerlukan waktu yang cukup banyak khususnya ketika siswa berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi sehingga penggunaan alokasi waktu dan pengelolaan kelas yang baik harus benar-benar diperhatikan agar dalam pelaksanaannya lebih maksimal.
5. Peneliti mengukur kemandirian belajar siswa hanya pada saat sebelum pembelajaran. Guru dapat juga menggunakan alternatif mengukur kemandirian belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.